

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tidak terdapat pengaruh variasi dosis fraksi etil asetat buah mengkudu (*Morinda citrifolia L.*) terhadap skor histopatologi hati tikus putih pada uji toksisitas subkronis ($p > 0,05$). Seluruh kelompok perlakuan tidak menunjukkan perbedaan bermakna dibandingkan kelompok kontrol negatif, sehingga pemberian fraksi pada dosis 50, 100, dan 200 mg/kgBB tidak menyebabkan kerusakan histologis hati yang signifikan.
2. Tidak terdapat pengaruh variasi dosis fraksi etil asetat buah mengkudu (*Morinda citrifolia L.*) terhadap rasio berat hati tikus putih pada uji toksisitas subkronis berdasarkan analisis One Way ANOVA ($p = 0,093$; $p > 0,05$). Seluruh kelompok berada dalam subset homogen pada uji lanjut Duncan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian fraksi tidak menyebabkan perubahan ukuran hati yang signifikan.

5.2 Saran

Disarankan untuk melakukan uji toksisitas tahap lanjutan, yaitu uji toksisitas kronis terhadap fraksi etil asetat buah mengkudu (*Morinda citrifolia L.*) dengan meningkatkan variasi dosis dan memperpanjang jangka waktu pemberian dan dianjurkan untuk dilakukan pemeriksaan tanda-tanda toksisitas hewan uji selama penelitian berlangsung, berupa pengamatan terhadap penampilan fisik, perubahan perilaku, konsumsi pakan dan minum, serta abnormalitas lain yang muncul.